

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini secara umum menggambarkan tentang seberapa besar pengaruh motivasi dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI di SDIT Samawi. Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu dua variabel independen (motivasi belajar ( $X_1$ ), keaktifan madrasah diniyah ( $X_2$ )), dan variabel dependen yaitu prestasi belajar PAI (Y).

Data-data tentang motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah dengan menggunakan angket sedangkan data prestasi belajar di ambil dari nilai rapor siswa kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi. Angket disebar kepada siswa pada tanggal 10 Mei 2019 dengan jumlah 96 responden yang di ambil dari kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi.

Sebelum angket disebar, selanjutnya dilakukan uji validitas isi untuk menilai kualitas materi atau butir angket. Uji validitas isi dilakukan dengan mencari nilai Aiken's. Berikut ini hasil uji validitas dan estimasi reliabilitas instrumen dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Hasil Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut valid dan reliabel. Validitas instrumen menunjukkan kesahihan suatu alat ukur.<sup>1</sup> Pengujian validitas dalam instrumen penelitian ini dilakukan melalui analisis butir, yakni sebanyak 19 butir pernyataan pada 2 angket yaitu pada angket motivasi belajar dan angket keaktifan mengikuti madrasah diniyah.

Analisis dilakukan dengan maksud untuk menilai kesesuaian *item-item* terhadap indikatornya. Pada penelitian ini, penilaian *item-item* dilakukan oleh 2 orang ahli, dalam hal ini adalah pembimbing penelitian. Inilah prosedur yang menghasilkan validitas logis (*logical validity*). Seberapa tinggi kesepakatan antara *expert* yang melakukan penilaian kelayakan suatu *item* akan dapat diestimasi dan dikuantifikasikan, kemudian statistiknya dijadikan indikator validitas isi *item* dan validitas isi tes.<sup>2</sup>

Setelah para ahli memberikan penilaian mereka terhadap kualitas butir, hasilnya dianalisis untuk mendapatkan nilai indeks Aiken ( $v$ ) yang dihitung dengan rumus uji validitas isi Aiken's. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*...hlm. 70.

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 111-113.

1). Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Hasil uji validitas motivasi belajar ( $X_1$ ) penilaian dilakukan oleh 2 ahli, dalam hal ini pembimbing dengan melakukan analisis kualitatif. Jumlah pernyataan yang akan di nilai berjumlah 12 pernyataan. Adapun hasil penilain ditabulasi pada tabel 11.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Validitas Isi Angket Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

No	P1	P2	S1(r-lo)	S2(r-lo)	$\Sigma S$	Indeks V	Tingkat Validitas
1	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]=1$	Sangat Valid
2	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]=1$	Sangat Valid
3	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]=1$	Sangat Valid
4	3	4	3 - 1	4 - 1	2 + 3	$5/[2(4-1)]=0,833$	Sangat Valid
5	3	4	3 - 1	4 - 1	2 + 3	$5/[2(4-1)]=0,833$	Sangat Valid
6	4	3	4 - 1	3 - 1	3 + 2	$5/[2(4-1)]= 0,833$	Sangat Valid
7	4	3	4 - 1	3 - 1	3 + 2	$5/[2(4-1)]=0,833$	Sangat Valid
8	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]=1$	Sangat Valid
9	2	4	2 - 1	4 - 1	1 + 3	$4/[2(4-1)]= 0,666$	Valid
10	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]= 1$	Sangat Valid
11	3	4	3 - 1	4 - 1	2 + 3	$5/[2(4-1)]= 0,833$	Sangat Valid
12	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]= 1$	Sangat Valid

Berdasarkan pedoman yang disampaikan oleh Heri Ratnawati dalam bukunya “Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir” yang menyatakan bahwa dari hasil perhitungan indeks V, suatu butir atau perangkat dapat dikategorikan berdasarkan indeksnya. Jika indeksnya kurang atau sama dengan 0,4 dikatakan validitasnya kurang, kemudian 0,4 – 0,8 dikatakan validitasnya sedang dan jika lebih dari 0,8

dikatakan sangat valid.<sup>3</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel di atas diperoleh nilai indeks Aiken's berada pada rentang 0,666-1 yang berarti masuk dalam kategori valid atau sangat valid. Artinya *item* tersebut memiliki validitas isi yang baik dan mendukung validitas isi tes secara keseluruhan.

## 2) Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah (X<sub>2</sub>)

Hasil uji validitas keaktifan mengikuti madrasah diniyah (X<sub>2</sub>) penilaian dilakukan oleh 2 ahli, dalam hal ini pembimbing dengan melakukan analisis kualitatif. Jumlah pernyataan yang akan di nilai berjumlah 7 pernyataan. Adapun hasil penilaian ditabulasi pada tabel 12.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Validitas Isi Angket Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah (X<sub>2</sub>)**

No	P1	P2	S1(r-lo)	S2(r-lo)	∑S	Indeks V	Keterangan
1	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]=1$	Sangat Valid
2	3	3	3 - 1	3 - 1	2 + 2	$4/[2(4-1)]=0,666$	Valid
3	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]=1$	Sangat Valid
4	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]=1$	Sangat Valid
5	3	4	3 - 1	4 - 1	2 + 3	$5/[2(4-1)]=0,833$	Sangat Valid
6	4	4	4 - 1	4 - 1	3 + 3	$6/[2(4-1)]= 1$	Sangat Valid
7	3	4	3 - 1	4 - 1	2 + 3	$5/[2(4-1)]=0,833$	Sangat Valid

Berdasarkan pedoman yang disampaikan oleh Heri Ratnawati dalam bukunya “Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir” yang menyatakan bahwa dari hasil perhitungan indeks V, suatu butir atau perangkat dapat dikategorikan berdasarkan indeksnya.

<sup>3</sup>Heri Ratnawati, *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik...*, hlm. 19.

Jika indeksnya kurang atau sama dengan 0,4 dikatakan validitasnya kurang, kemudian 0,4–0,8 dikatakan validitasnya sedang dan jika lebih dari 0,8 dikatakan sangat valid.<sup>4</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel di atas diperoleh nilai indeks Aiken's berada pada rentang 0,666-1 yang berarti masuk dalam kategori valid atau sangat valid. Artinya *item* tersebut memiliki validitas isi yang baik dan mendukung validitas isi tes secara keseluruhan.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur.<sup>5</sup> Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan kestabilan butir-butir angket angket motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* yang penghitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS. Jika nilai  $\alpha \geq 0,7$  maka data dapat dikatakan reliabel.<sup>6</sup> Berikut ini hasil uji reliabilitas pada setiap masing-masing instrumen:

---

<sup>4</sup>Heri Ratnawati, *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir* (Yogyakarta: Parama Publihing, 2016), hlm. 19.

<sup>5</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 79.

<sup>6</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 81.

1). Motivasi Belajar ( $X_1$ )

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,712	12

Pada table 13 (*reliability statistics*) menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas butir yang diestimasi dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Dari hasil analisis terhadap 12 butir, diperoleh nilai sebesar 0,712. Nilai ini berada pada rentang 0,700–0,799 sehingga masuk pada kategori *Acceptable* (diterima) serta nilainya lebih dari 0,7. Oleh karena itu, semua item pada variabel motivasi belajar dinyatakan reliabel.

2) Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah ( $X_2$ )

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah ( $X_2$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,725	7

Pada tabel 14 (*reliability statistics*) menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas butir yang diestimasi dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Dari analisis terhadap 7 butir, diperoleh nilai sebesar 0,725. Nilai ini berada pada

rentang 0,700–0,799 sehingga masuk pada kategori *Acceptable* (diterima) serta nilainya lebih dari 0,7. Oleh karena itu, semua item pada variabel keaktifan mengikuti madrasah diniyah dinyatakan reliabel.

### c. Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Motivasi belajar dinilai dengan angket. Motivasi belajar berisi 12 butir pernyataan yang diberikan kepada 96 responden. Setelah data ditabulasi, hasilnya dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Tabulasi Data Motivasi belajar**

<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>
1	97	21	97	41	76	61	78	81	88
2	80	22	88	42	80	62	78	82	71
3	90	23	95	43	76	63	78	83	84
4	90	24	86	44	84	64	76	84	92
5	97	25	95	45	78	65	76	85	95
6	71	26	86	46	84	66	76	86	95
7	88	27	88	47	76	67	78	87	80
8	97	28	80	48	84	68	80	88	76
9	88	29	95	49	88	69	80	89	71
10	95	30	95	50	97	70	84	90	76
11	80	31	78	51	84	71	84	91	78
12	86	32	92	52	80	72	80	92	76
13	97	33	80	53	86	73	80	93	76
14	86	34	86	54	76	74	84	94	84
15	80	35	76	55	80	75	84	95	86
16	86	36	78	56	80	76	88	96	71
17	80	37	76	57	80	77	84		
18	97	38	84	58	80	78	76		
19	80	39	80	59	80	79	71		
20	76	40	78	60	84	80	71		

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan terhadap data angket motivasi belajar, dari 96 siswa, diperoleh nilai pada rentang 71-97.

Setelah dilakukan penyekoran, hasilnya kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23*, untuk mengetahui analisis deskriptif statistiknya. Hasil analisis ringkasannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Analisis Deskriptif Angket Motivasi Belajar ( $X_1$ )**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Motivasi Belajar</b>	<b>96</b>	<b>26</b>	<b>71</b>	<b>97</b>	<b>83,04</b>	<b>7,185</b>
Keaktifan	96	29	68	97	80,72	10,662
Prestasi Belajar	96	13	81	94	86,90	2,743
Valid N (listwise)	96					

Berdasarkan tabel di atas,  $X_1$  (motivasi belajar) diperoleh nilai sebaran data (*range*) adalah 26. Adapun nilai minimum adalah 71 dan nilai maksimum adalah 97, sedangkan nilai rata-rata yang didapat adalah sebesar 83,04 dan standar deviasi sebesar 7,185.

**d. Hasil Angket Variabel Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah ( $X_2$ )**

Keaktifan mengikuti madrasah diniyah dinilai dengan angket. Keaktifan mengikuti madrasah berisi 7 butir pernyataan



yang diberikan kepada 96 responden, setelah data ditabulasi, hasilnya dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 17**  
**Tabulasi Hasil Data Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah**

<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>
1	86	21	97	41	79	61	90	81	94
2	68	22	90	42	90	62	90	82	86
3	94	23	94	43	83	63	94	83	90
4	79	24	86	44	90	64	90	84	94
5	97	25	94	45	68	65	90	85	94
6	76	26	86	46	90	66	94	86	97
7	86	27	90	47	68	67	86	87	86
8	97	28	76	48	90	68	90	88	76
9	90	29	94	49	90	69	83	89	68
10	97	30	94	50	97	70	90	90	68
11	76	31	76	51	94	71	90	91	76
12	90	32	86	52	86	72	86	92	83
13	97	33	72	53	90	73	86	93	86
14	90	34	90	54	90	74	90	94	90
15	86	35	86	55	90	75	86	95	90
16	90	36	83	56	90	76	97	96	68
17	86	37	79	57	90	77	86		
18	94	38	94	58	90	78	90		
19	86	39	90	59	86	79	83		
20	68	40	86	60	79	80	79		

Berdasarkan perhitungan terhadap data angket keaktifan mengikuti madrasah diniyah, dari 96 siswa, diperoleh nilai pada rentang 68-97.

Setelah dilakukan penyekoran, hasilnya kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23*, untuk mengetahui analisis deskriptif statistiknya. Hasil analisis ringkasannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Analisis Deskriptif Angket Variabel Keaktifan Mengikuti Madrasah**  
**Diniyah (X<sub>2</sub>)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	96	26	71	97	83,04	7,185
<b>Keaktifan</b>	<b>96</b>	<b>29</b>	<b>68</b>	<b>97</b>	<b>80,72</b>	<b>10,662</b>
Prestasi Belajar	96	13	81	94	86,90	2,743
Valid N (listwise)	96					

Berdasarkan tabel di atas, X<sub>2</sub> (keaktifan mengikuti madrasah diniyah) diperoleh nilai sebaran data (*range*) adalah 29. Adapun nilai minimum adalah 68 dan nilai maksimum adalah 97, sedangkan nilai rata-rata yang didapat adalah sebesar 80,72 dan standar deviasi sebesar 10,662.

**e. Data Variabel Prestasi Belajar PAI (Y)**

Data variabel prestasi belajar PAI yang diperoleh dari rapor dapat diringkas sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Hasil Rapor**

<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>	<b>R</b>	<b>Skor</b>
1	92	21	94	41	84	61	86	81	89
2	82	22	89	42	87	62	86	82	85
3	89	23	90	43	84	63	86	83	88
4	87	24	88	44	87	64	86	84	90
5	93	25	90	45	84	65	86	85	90
6	82	26	88	46	87	66	86	86	91
7	87	27	89	47	84	67	86	87	85
8	93	28	86	48	88	68	86	88	83
9	88	29	90	49	88	69	86	89	81
10	94	30	90	50	92	70	87	90	85
11	84	31	85	51	87	71	86	91	85
12	90	32	88	52	86	72	86	92	86
13	94	33	85	53	87	73	86	93	86
14	88	34	87	54	86	74	87	94	88
15	84	35	85	55	86	75	86	95	88
16	87	36	85	56	86	76	91	96	81
17	85	37	84	57	86	77	86		
18	91	38	88	58	86	78	87		
19	85	39	86	59	86	79	85		
20	82	40	85	60	86	80	84		

Berdasarkan tabel di atas, hasil dokumentasi prestasi belajar PAI menunjukkan bahwa nilai terendah diperoleh responden adalah 81 dan sedangkan nilai tertinggi mencapai 94.

Setelah dilakukan penyekoran, hasilnya kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23*, untuk mengetahui analisis deskriptif statistiknya. Hasil analisis ringkasannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 20**  
**Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar PAI (Y)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	96	26	71	97	83,04	7,185
Keaktifan	96	29	68	97	80,72	10,662
<b>Prestasi Belajar</b>	<b>96</b>	<b>13</b>	<b>81</b>	<b>94</b>	<b>86,90</b>	<b>2,743</b>
Valid N (listwise)	96					

Berdasarkan tabel di atas, Y (prestasi belajar PAI) diperoleh nilai sebaran data (*range*) adalah 13. Adapun nilai minimum adalah 81 dan nilai maksimum adalah 94, sedangkan nilai rata-rata yang didapat adalah sebesar 86,90 dan standar deviasi sebesar 2,743.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan uji regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Jika ketiga asumsi tersebut berhasil dipengaruhi, kemudian baru bisa dilakukan uji regresi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang

memiliki distribusi normal.<sup>7</sup> Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel 21.

**Tabel 21**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi	,083	96	<b>,079</b>	,963	96	,081
Keaktifan	,097	96	<b>,103</b>	,971	96	,186
Prestasi	,125	96	<b>,098</b>	,928	96	,002
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Kaidah uji normalitas :

“Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$ , maka distribusi data normal dan jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal”<sup>8</sup>

Dari output tabel di atas dapat dilakukan pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- a. Untuk variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* nilai Sig. sebesar  $0,079 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) berdistribusi normal.
- b. Untuk variabel keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* nilai Sig. sebesar  $0,103 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel

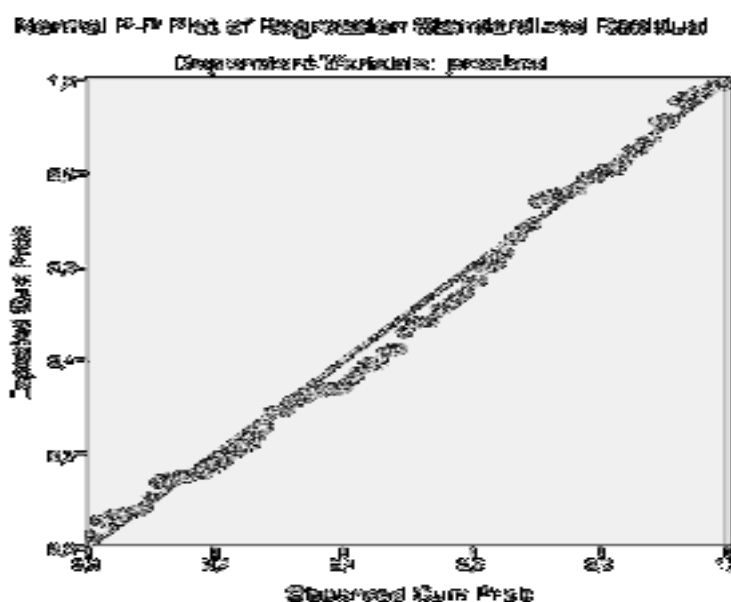
<sup>7</sup>V. Wiratna Ujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), hlm, 45.

<sup>8</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 85

keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) berdistribusi normal.

- c. Untuk variabel prestasi belajar PAI (Y) pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* nilai Sig. sebesar  $0,098 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel prestasi belajar PAI (Y) berdistribusi normal.

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas**



Kaidah uji normalitas:

“Jika penyebaran titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis tersebut, berarti model tersebut memenuhi asumsi normalitas”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, tampak jelas bahwa penyebaran titik berada di sekitar garis diagonal dan

<sup>9</sup>Singgih Susanto, *SPSS Versi 10* (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 343.

mengikuti garis tersebut, berarti model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Berikut ini hasil uji linearitas dengan menggunakan perangkat *test for linearity* adalah sebagai berikut:

Kaidah Uji Linearitas:

- Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier
- Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.<sup>10</sup>

1) Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )

**Tabel 22**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * motivasi	583,775	10	58,378	39,783	,000
Between Groups	<b>562,449</b>	<b>1</b>	<b>562,449</b>	<b>383,296</b>	<b>,000</b>
(Combined Linearity Deviation from Linearity)	21,326	9	2,370	1,615	,124
Within Groups	124,729	85	1,467		
Total	708,504	95			

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel motivasi belajar bersifat linear terhadap data antara variabel motivasi belajar dengan variabel prestasi belajar PAI. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi pada baris *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh

<sup>10</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 90.

karena itu, keduanya variabel ini dapat digunakan untuk dilakukan analisis data lebih lanjut.

2) Variabel Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah ( $X_2$ )

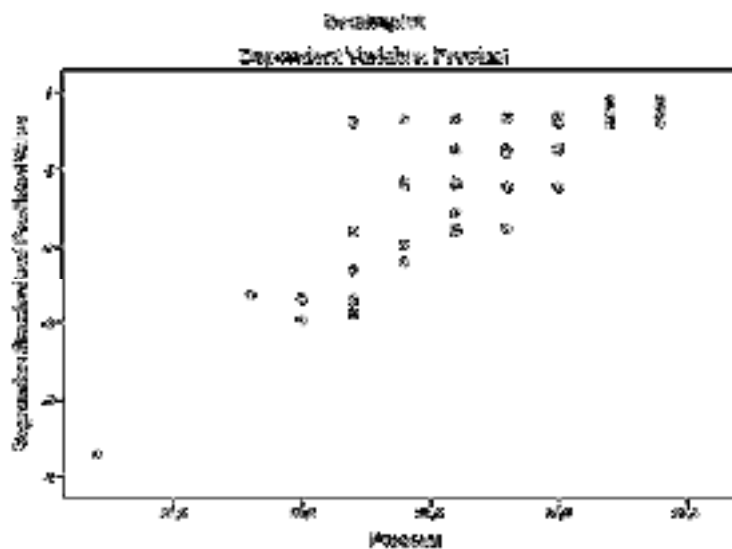
**Tabel 23**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * keaktifan	Between (Combined) Groups	523,462	7	74,780	35,563	,000
	<b>Linearity</b>	<b>427,611</b>	<b>1</b>	<b>427,611</b>	<b>203,357</b>	<b>,000</b>
	Deviation from Linearity	95,851	6	15,975	7,597	,000
	Within Groups	185,043	88	2,103		
	Total	708,504	95			

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel keaktifan mengikuti madrasah diniyah bersifat linear data antara variabel keaktifan mengikuti madrasah diniyah dengan variabel prestasi belajar PAI. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi pada baris *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, keduanya variabel ini dapat digunakan untuk dilakukan analisis data lebih lanjut.



**Gambar 3**  
**Uji Linearitas**



Kaidah uji linearitas:

“Jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif, maka asumsi telah terpenuhi. Namun jika arah tidak jelas, asumsi tidak terpenuhi.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, sebaran data yang membentuk arah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif diantara kedua variabel. Dengan demikian asumsi linearitas terpenuhi.

### c) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

<sup>11</sup>Singgih Susanto, *SPSS Versi 10 ...*, hlm. 355.

**Tabel 24**  
**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

variabely

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,928	7	88	<b>,489</b>

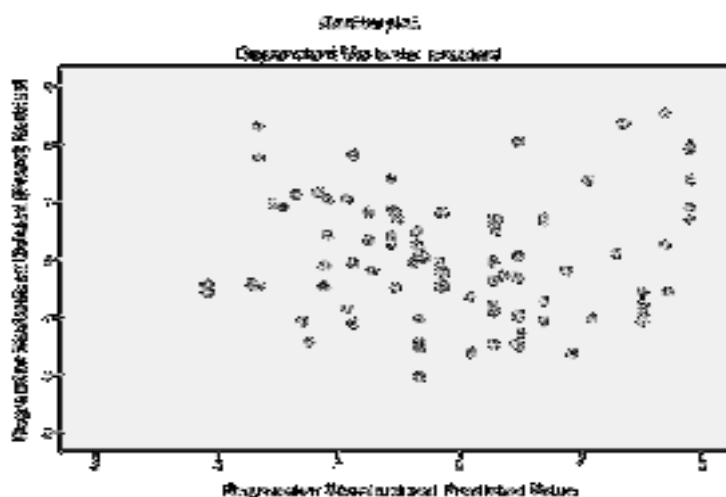
Kaidah uji homogenitas:

“Jika hasil  $p > 0,05$  maka data dinyatakan homogen, sedangkan jika hasil  $p < 0,05$  data dinyatakan tidak homogen.”<sup>12</sup>

Pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* menunjukkan taraf signikansi (p) sebesar 0,489 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi homogenitas yaitu  $p > 0,05$  (0,489 > 0,05).

**Gambar 4**

**Hasil Uji Homogenitas**



<sup>12</sup>Miftahun Nikmah Suseno, *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora* (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012), hlm. 66.

Kaidah uji homogenitas:

“Jika grafik atau data tersebut membentuk pola tertentu maka pada model tersebut menjadi heterogenitas, namun jika menyebar maka model regresi tersebut memenuhi asumsi homogenitas.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas ternyata data tersebut menyebar secara acak/tidak beraturan sehingga model regresi tersebut memenuhi asumsi homogenitas.

## A. Analisis Data

### 1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau antar-set variabel.<sup>14</sup> Adapun interpretasi dari besarnya nilai korelasi antara variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 25**  
**Interpretasi Besarnya Nilai Korelasi antara Variabel<sup>15</sup>**

Nilai Korelasi	Tingkat Korelasi/Hubungan
<0,200	Sangat Rendah/Sangat Lemah
0,200-0,399	Rendah/Lemah
0,400-0,599	Cukup/Sedang
0,600-0,799	Tinggi/Kuat
0,800-1,000	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

<sup>13</sup>Singgih Susanto, *SPSS Versi 10...*, hlm. 358.

<sup>14</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 115.

<sup>15</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 80

Hasil uji korelasi berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh nilai korelasi Pearson. Masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 26**  
**Hasil Uji Analisis Korelasi**  
**Correlations**

		Motivasi	Keaktifan	Prestasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	,630**	<b>,891**</b>
	Sig. (2-tailed)		,000	<b>,000</b>
	N	96	96	96
Keaktifan	Pearson Correlation	,630**	1	<b>,777**</b>
	Sig. (2-tailed)	,000		<b>,000</b>
	N	96	96	96
Prestasi	Pearson Correlation	<b>,891**</b>	<b>,777**</b>	1
	Sig. (2-tailed)	<b>,000</b>	<b>,000</b>	
	N	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kaidah:

- Jika korelasi lugas atau parsial variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) lebih besar dari 0 ( $r > 0$ ) maka korelasinya positif, dan jika sebaliknya ( $r < 0$ ) maka korelasinya negatif.
- Jika korelasi ganda (R) variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat diperoleh  $p \leq 0,05$  maka korelasinya signifikan atau sangat signifikan, tetapi jika (R) diperoleh  $p \geq 0,05$  maka korelasinya adalah tidak signifikan.

Dari tabel 26 dapat diketahui bahwa hubungan variabel independen yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar PAI (Y) menunjukkan angka sebesar 0,891, angka ini menunjukkan adanya hubungan pada kategori yang sangat tinggi. Hubungan independen keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar PAI (Y) menunjukkan angka sebesar 0,777, angka ini menunjukkan adanya hubungan pada kategori tinggi. Hal ini berarti, jika variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan variabel keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) semakin tinggi, maka variabel prestasi belajar PAI (Y) akan semakin tinggi pula dan berlaku sebaliknya.

Karena angka Pearson correlation ( $r_{xy}$ ) bernilai positif maka korelasi antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar PAI (Y) termasuk korelasi yang bersifat searah dan positif. Selanjutnya, untuk menguji signifikansi korelasi Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Keaktifan Mengikuti Madrasah Diniyah ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar PAI (Y) dengan melihat nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yaitu diperoleh nilai sebesar 0,000. Angka signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan.

## 2. Analisis Regresi

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu dilakukan uji statistik terhadap data yang telah terkumpul. Apakah data yang terkumpul mendukung hipotesis atau sebaliknya menolak hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda dengan satu variabel dependen dan dua variabel independen.<sup>16</sup>

Maka di bawah ini peneliti akan menjelaskan hasil uji regresi ganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi*

23. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

- a. Hasil uji pengaruh variabel Motivasi belajar ( $X_1$ ) dan prestasi belajar PAI (Y) dapat diketahui dari persamaan hasil regresi linier ganda dua prediktor (motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah) adalah sebagai berikut:

**Tabel 27**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	617,144	2	308,572	<b>314,112</b>	<b>,000<sup>b</sup></b>
	Residual	91,360	93	,982		
	Total	708,504	95			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), keaktifan, motivasi

<sup>16</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian ...*, hlm. 96.

Dari uji anova F test, didapat Mean Square = 308,572 F hitung = 314,112 F Tabel = 3,10 dengan tingkat signifikan 0,000, karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar PAI. Atau dapat dikatakan bahwa motivasi belajar ( $X_1$ ) dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) secara bersama-sama dapat memprediksi nilai prestasi belajar PAI (Y) siswa kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul, Yogyakarta.

- b. Besarnya pengaruh antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) terhadap belajar PAI (Y).

**Tabel 28**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>54,550</b>	1,304		41,822	,000
	Motivasi	<b>,533</b>	,038	,666	13,890	,000
	Keaktifan	<b>,466</b>	,062	,358	7,462	,000

a. Dependent Variable: prestasi

Persamaan regresi ganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \text{constant } \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

Keterangan:

$X_1$  : Motivasi Belajar

$X_2$  : Keaktifan Mengikuti madrasah diniyah

Y : Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan tabel 28 di atas, dihasilkan nilai konstanta, serta koefisien regresi  $X_1$  dan  $X_2$ . Dengan demikian berdasarkan rumus regresi yang ada, diperoleh persamaan regresi baru untuk menjelaskan pengaruh variabel motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI sebagai berikut:

$$Y = 54,550 + 0,533 (X_1) + 0,466 (X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diprediksi pengaruh motivasi Belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Constanta sebesar ( $\alpha$ ) 54,550 menyatakan, bahwa jika tidak ada (sesuatu yang lain) yang mendukung maka nilai Y adalah sebesar 54,550 (sama dengan constant  $\alpha$ )
- 2) Koefisien regresi variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,533 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit prestasi belajar PAI (Y) dipengaruhi oleh motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,533.
- 3) Koefisien regresi variabel keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) sebesar 0,466 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit prestasi belajar PAI (Y) dipengaruhi oleh motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,466.



Uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependen (prestasi belajar PAI). Terlihat pada angka Sig. (singkatan dari signifikansi) yang jauh di atas 0,05. Maka dikatakan dua koefisien regresi signifikan, atau motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah sangat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI.

**Tabel 29**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,933 <sup>a</sup>	,871	,868	,991	,871	314,112	2	93	,000

a. Predictors: (Constant), keaktifan, motivasi

b. Dependent Variable: prestasi

Dari analisis diperoleh nilai R square ( $R^2$ ) sebesar = 0,871 artinya 87,1% perubahan prestasi belajar PAI dipengaruhi motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah. Adapun sisanya 12,9% prestasi belajar PAI dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Keputusan:**

- a) Terbukti bahwa korelasi antara variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan variabel prestasi belajar PAI (Y) diperoleh  $0,891 > 0$  ( $r > 0$ ), dan  $p = 0.000$  (Sig = 0), dapat

disimpulkan bahwa: oleh karena nilai korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$  lebih besar dari 0, dan taraf signifikansinya = 0,000 dibawah 0.05 berarti ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar PAI ( $Y$ ), dan hipotesis diterima.

- b) Korelasi antara variabel keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) dengan variabel prestasi belajar PAI ( $Y$ ) diperoleh 0.777 ( $r > 0$ ), dan  $p = 0.000$ , dapat disimpulkan bahwa: oleh karena nilai korelasi antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$  lebih besar dari 0, dan taraf signifikansinya = 0,000 dibawah 0.05 berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar PAI ( $Y$ ) dan hipotesis diterima.
- c) Sedang koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh = 0,871 artinya 87,1% perubahan prestasi belajar PAI di SDIT Samawi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menganalisis setiap variabel. Dalam hal ini adanya motivasi

belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta dengan besar pengaruh 87,1%. Adapun hasil pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar PAI. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar  $0,891 > 0$  yang artinya terdapat hubungan positif (searah) antara  $X_1$  dan  $Y$  dan  $p$  sebesar  $0,000$ , jika dibandingkan dengan  $\alpha$  maka  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan prestasi belajar PAI ( $Y$ ). Maka, hipotesis diterima.

Dari uraian di atas diketahui bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap prestasi belajar PAI dengan adanya motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi. Motivasi bisa berasal dari luar atau dalam diri seseorang, dalam penelitian ini lebih khususnya adalah motivasi yang diberikan oleh guru termasuk dalam motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, tanpa adanya motivasi yang kuat, suatu perbuatan akan sulit tercapai. Hasil analisis kuantitatif ini juga sejalan dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Arwan Ismanu, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Beberapa manfaat motivasi belajar salah satunya adalah siswa akan semakin semangat dalam melaksanakan proses belajar. Motivasi dapat diberikan berupa kata-kata, hadiah, ataupun sebuah permainan. Motivasi sangat berpengaruh terhadap siswa yang bermasalah saat belajar seperti siswa nakal, ramai sendiri, mengganggu teman saat belajar, maka dari itu peran guru bukan hanya sekedar mengajar akan tetapi juga berperan sebagai motivator karena siswa yang seperti itu sangat membutuhkan motivasi dan arahan yang cukup”.

Dan hasil analisis kuantitatif ini juga sejalan dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi Rahma Aulia, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“saya lebih semangat mengikuti kegiatan belajar di kelas, ketika guru memberikan hadiah kepada siswa yang bisa menjawab soal dari bapak atau ibu guru”

Dengan mengupayakan program motivasi belajar membuktikan bahwa siswa lebih semangat dalam belajar PAI. Motivasi dapat memberikan perhatian khusus pada siswa-siswinya terutama pada siswa-siswi yang kurang semangat dalam belajar. Hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar PAI dalam mencapai prestasi yang lebih baik.

2. Terdapat hubungan yang positif antara variabel Keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar PAI ( $Y$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar  $0,777 > 0$  yang artinya terdapat hubungan positif (searah) antara  $X_2$  dan  $Y$  dan  $p$  sebesar  $0,000$ , jika dibandingkan dengan  $\alpha$  maka  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti madrasah diniyah ( $X_2$ ) dan prestasi belajar

PAI (Y). Maka, hipotesis diterima. Hasil analisis kuantitatif ini juga sejalan dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Arwan Ismanu, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Keaktifan mengikuti madrasah diniyah membantu dalam proses pembelajaran PAI di sekolah karena ketika ada anak yang belum paham tentang pelajaran PAI, siswa tersebut akan paham ketika mengikuti madrasah diniyah karena madrasah diniyah juga membahas tentang materi PAI bahkan materi madrasah diniyah di jelaskan secara terperinci dan detail”

Dan hasil analisis kuantitatif ini juga sejalan dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi Fina Nailil Izzah, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“kakak, ketika saya belajar di sekolah formal atau di saat mata pelajaran PAI di sekolah, kadang saya belum paham dengan materi yang diajarkan (PAI) waktunya sudah habis, akan tetapi di waktu mata pelajaran madrasah diniyah saya bertanya kepada guru madrasah diniyah tentang materi PAI di sekolah formal yang belum saya pahami, sehingga saya bisa memahaminya”

Dari uraian di atas diketahui bahwa keaktifan mengikuti madrasah diniyah memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. dengan adanya keaktifan mengikuti madrasah diniyah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas IV (empat) dan V (lima) SDIT Samawi. Karena keaktifan mengikuti madrasah diniyah, akan membantu siswa yang belum paham tentang materi materi PAI .

3. Besar pengaruh motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI ditunjukkan dengan nilai yaitu  $R^2/R$  Square sebesar 0,871. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar PAI sebesar 87,1%.

Dari uraian di atas diketahui bahwa motivasi belajar dan keaktifan mengikuti madrasah diniyah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar PAI, yakni sebesar 87,1%. Adapun sisanya, 12,9%, prestasi belajar PAI dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.